

**PENGARUH BABY SPA TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR
PADA BAYI USIA 3-6 BULAN DI MOM'ME ORGANIC BABY AND KIDS SPA
KOTA SEMARANG**

*THE EFFECT OF BABY SPA FOR ROUGH MOTORIC DEVELOPMENT IN INFANTS
AGED 3-6 MONTHS IN MOM'ME ORGANIC BABY AND KIDS SPA IN SEMARANG*

Unggul Budi P¹⁾, Fitriani Nur Damayanti²⁾, Siti Nurjanah³⁾

¹⁾²⁾³⁾Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : bidanunimus@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Aspek tumbuh kembang pada anak adalah salah satu aspek yang diperhatikan secara serius oleh para pakar. Berdasarkan studi pendahuluan di lingkup Mom'me Organic Baby And Baby Spa menemukan 6 dari 10 bayi dicurigai mengalami keterlambatan perkembangan dengan skrining menggunakan Denver Developmental Screening Test II (DDST II). **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh baby spa terhadap perkembangan motorik kasar pada bayi usia 3-6 bulan di Mom'me Organic Baby And Baby Spa. **Metode :** Penelitian ini bersifat pre-experimental design dengan pendekatan posttest only design. Alat ukur yang digunakan yaitu dengan Denver Development Screening Test II (DDST II). Teknik sampling menggunakan accidental sampling. **Hasil :** Pada analisis univariat frekuensi treatment baby spa yang telah dilakukan responden usia 3-6 bulan mayoritas dilakukan 2x treatment sebanyak 9 responden (33.33%), sedangkan pada perkembangan motorik kasar mayoritas responden mengalami perkembangan yang normal sebanyak 20 responden (74.07%). Dengan menggunakan uji chi-square diperoleh hasil p value sebesar $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan H_0 ditolak. **Simpulan :** Ada pengaruh baby spa terhadap perkembangan motorik kasar pada bayi usia 3-6 bulan di Mom'me Organic Baby And Baby Spa.

Kata Kunci : Baby spa, Perkembangan, Motorik Kasar

ABSTRACT

Background: aspects of growth and development in children is one of the aspects to be taken seriously by experts. Based on the preliminary study on the scope Mom'me Organic Baby And Baby Spa found 6 of 10 infants suspected of having developmental delays by screening using Denver Developmental screening Test II (DDST II). **Purpose:** this study aims to determine the effect of baby spa on rough motoric development in infants aged 3-6 months in Mom'me Organic Baby And Baby Spa. **Method:** This study is a pre-experimental design with posttest-only design approach. Measuring instruments used, namely the Denver Development Screening Test II (DDST II). sampling technique using a sampling Accidental **Result:** In the univariate analysis of baby spa treatment frequency has been done the majority of respondents aged 3-6 months treatment is done 2x as much as 9 respondents (33.33%), whereas development of rough motoric majority of respondents experiencing normal development by 20 respondents (74.07%). By using the chi-square test results obtained p value of $0.000 < 0.05$, then H_0 is stated rejected. **Conclusion:** There is a effect of baby spa for rough motoric development in infants aged 3-6 months in Mom'me Organic Baby And Baby Spa.

Keywords : Babyspa, Development, rough motoric

PENDAHULUAN

Aspek tumbuh kembang pada anak, dewasa ini adalah salah satu aspek yang diperhatikan secara serius oleh para pakar, karena hal tersebut merupakan aspek yang sangat berpengaruh pada proses pembentukan seseorang dimasa mendatang hingga dewasa baik secara fisik maupun psikososial (Nursalam, 2005, p.31).

Berdasarkan studi pendahuluan di lingkup *Mom'me Organic Baby And Baby Spa* yang berada di Jl. Dr. Cipto wilayah Semarang Timur menemukan 6 dari 10 bayi dicurigai mengalami keterlambatan perkembangan dengan skrining menggunakan *Denver Developmental Skrinning Test II* (DDST II). Serta 7 dari 10 ibu yang memiliki bayi tidak mengetahui mengenai tumbuh kembang bayi. Salah satu faktor adanya keterlambatan perkembangan bayi diakibatkan karena kurangnya pemberian stimulus.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dengan pendekatan *posstest only design* yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh *baby spa* terhadap perkembangan motorik kasar pada bayi usia 3-6 bulan setelah dilakukan perlakuan, kemudian dilakukan pengukuran (observasi) atau *posttest*. Metode ini tidak terdapat kelompok kontrol, hasil *posttest* tidak mungkin dibandingkan dengan yang lain (Notoatmojo, 2010, p.56).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi dengan usia 3-6 bulan di *Mom'me Organic Baby and Kids Spa* pada bulan Januari – Maret tahun 2014 berjumlah 55 bayi dengan

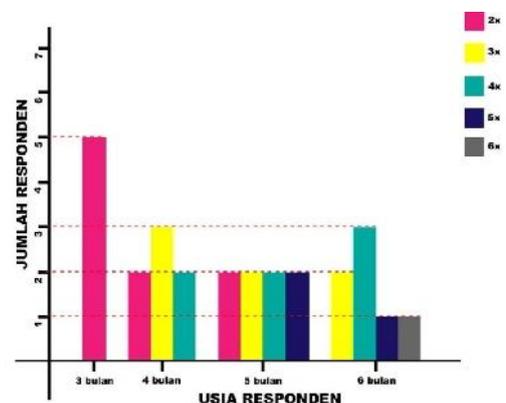
teknik sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar identitas responden, kuesioner (daftar pertanyaan) stimulasi perkembangan, formulir skrining yang menyangkut pemeriksaan tumbuh kembang dengan menggunakan DDST.

Pengolahan data menggunakan komputer dan dianalisa dengan menggunakan uji statistik. Pada penelitian ini analisa data menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Variabel yang di analisis secara univariat adalah umur dan jenis kelamin. Begitu juga dengan hasil interpretasi perkembangan juga dianalisis dengan menghitung frekuensi dan presentase (Notoatmodjo, 2010, p.182).

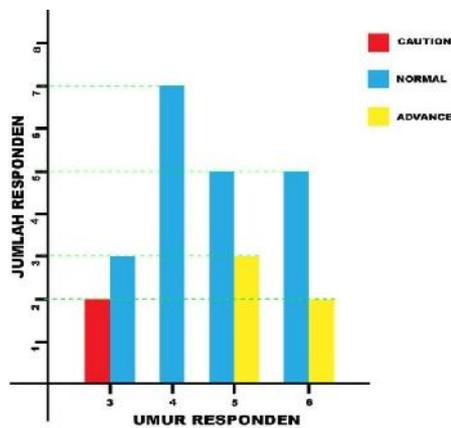
HASIL DAN PEMBAHASAN

Grafik 1 Distribusi frekuensi *baby spa* umur 3-6 bulan *Momme Organic Baby And Kids Spa* (n=27)



Berdasarkan garfik 1 di atas bahwa mayoritas responden dilakukan *treatment baby spa* 2x yaitu sebanyak 9 responden (33.33%), pada usia 3-6 bulan merupakan tahapan awal bagi bayi untuk dilakukan *treatment baby spa* karena pada usia inilah otot-otot bayi mulai melakukan gerakan-gerakan yang aktif terkoordinir dari gerakan refleks pada usia sebelumnya.

Grafik 2 Distribusi frekuensi motorik kasar bayiumur 3-6 bulan *Momme Organic Baby And Kids Spa* (n=27)



Pada grafik 2 dapat diketahui bahwa perkembangan motorik kasar pada bayi usia 3 hingga 6 bulan setelah dilakukan *treatment baby spa* mayoritas mengalami normal yaitu sebanyak 20 bayi (74.07%) hal itu dapat diketahui berdasarkan penilaian menggunakan DDST II. Namun dalam hal ini tidak dapat mempelajari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar bayi selain *baby spa*, sehingga hasil perkembangan bayi tidak dapat difokuskan akibat dari perlakuan *baby spa* sepenuhnya.

Tabel 1 Uji Pengaruh *Baby Spa* Terhadap Motorik Kasar Umur 3-6 Bulan Di *Momme Organic Baby And Kids Spa*

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson chi-square	24.632 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	22.539	4	.000
Linear-by-Linear Association	13.881	1	.000
N of Valid Cases	27		

Berdasarkan pengolahan data didapatkan *chi square* sebesar 24.632 dengan p value sebesar $0,000 < 0,05$, maka berdasarkan kriteria penolakan H_0 dapat dinyatakan bahwa H_0 di tolak dan hipotesa H_a diterima.

Tabel 2 Pengaruh *Baby Spa* Terhadap Motorik Kasar Umur 3-6 Bulan Di *Momme Organic Baby And Kids Spa*

	Motorik kasar		
	caution	normal	advance
Frek minimal 2x	2	7	0
3 sampai 4x	0	13	1
Lebih dari 5x	0	0	4
Total	2	20	5

Perkembangan bayi sesudah *baby spa* menunjukkan bahwa pada responden mengalami peningkatan perkembangan motorik kasar. Berdasarkan fakta hasil penelitian, secara deskriptif terlihat *baby spa* memberikan pengaruh terhadap perkembangan bayi khususnya pada motorik kasar. Riset lainnya yang dilakukan Widodo dan Herawati (2008) menunjukkan ada pengaruh dari *massageefflurage* terhadap motorik kasar pada bayi usia 3-4 bulan dalam

kemampuan mengangkat kepala dan berguling. Selain itu gerakan yang dilakukan bayi saat berenang sangat luas sehingga memungkinkan bayi untuk mengeksplor seluruh kemampuannya dalam bergerak bebas, dengan kegiatan *baby gym*, *baby swim* dan *baby massage* bila dilakukan teratur maka akan menstimulasi taktil bayi agar perkembangan bertambah pesat dan dengan mudah melakukan gerakan-gerakan yang kompleks atau terkoordinasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di *Mom'me Organic Baby And Kids Spa* Kota Semarang sebagai berikut :

1. Gambaran frekuensi *baby spa* yang telah dilakukan pada bayi usia 3-6 bulan mayoritas dilakukan 2 kali *treatment* sebanyak 9 responden (33,33%).
2. Gambaran perkembangan motorik kasar responden usia 3-6 bulan mayoritas responden mengalami perkembangan motorik kasar yang normal sebanyak 20 responden (74,07%).
3. Ada pengaruh *baby spa* terhadap perkembangan motorik kasar bayi usia 3-6 bulan bahwa semakin bertambahnya usia bayi maka akan semakin sering diberikan terapi *baby spa*, sehingga semakin meningkat pula perkembangan motorik kasarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Nursalam, dkk . 2005. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak untuk Perawat dan Bidan*. Jakarta : Salemba Medika